

**EKSISTENSI OBJEK WISATA TURI BEACH DI KECAMATAN NONGSA
DALAM MENGEMBANGKAN PARIWISATA DI KOTA BATAM**

**EXISTENCE OF TURI BEACH TOURISM OBJECT IN NONGSA DISTRICT IN
DEVELOPING TOURISM IN BATAM CITY**

Fitri Yanti¹⁾, Cairul Anwar Pane²⁾

^{1 2} (Prodi Pendidikan sejarah, Fakultas Keguruan, dan Ilmu Pendidikan, Riau Kepulauan, Indonesia)

¹⁾Fit.ugm@gmail.com ²⁾CairulAP@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan wisatawan mancanegara dan domestik yang berkunjung ke Turi Beach sebagai objek wisata yang ada di Kota Batam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data primer dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian yang berada di Turi Beach, wawancara dengan pekerja dan wisatawan mancanegara, dilengkapi dengan hasil rekaman, peneliti juga menggunakan sumber primer sebagai data pendukung yang meliputi dari foto foto dan dokumentasi di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa eksistensi objek wisata Turi Beach terhadap wisatawan mancanegara dan domestik terus mengalami peningkatan lapangan pekerjaan dan pendapatan daerah Kota Batam serta jumlah wisatawan yang berkunjung.

Kata kunci: *Wisatawan, mancanegara, domestik, eksistensi objek wisata.*

Abstract

The purpose of this study was to determine the development of foreign and domestic tourists visiting Turi Beach as a tourist attraction in Batam City. The type of research used is qualitative research with descriptive methods. In this study the authors collected primary data by direct observation to the research location located in Turi Beach, interviews with mancanegara workers and tourists, supplemented by recordings, researchers also used primary sources as supporting data which included photos and documentation in the field. The results of this study indicate that the existence of Turi Beach tourism objects to foreign and domestic tourists continues to experience an increase in the number of tourists visiting.

Keywords: *Tourists, foreign tourists, domestic, Existence Turi Beach tourism.*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa dan berada di antara benua Asia dan Australia serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.000 pulau dan memiliki wilayah pantai sepanjang 80.000 km, nama alternatif yang biasa dipakai adalah nusantara (Triatmojo, 2012:1).

Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang salah satunya adalah Provinsi Kepulauan Riau. Kota Batam merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki luas wilayah daratan seluas 10.794,24 km², sedangkan luas wilayah lautan mencapai 242.823,00 km² dengan jumlah penduduk mencapai 1.345.479 jiwa. Kota ini memiliki dataran yang berbukit dan berlembah berupa tanah merah yang kurang subur dan cuaca yang sering berubah sehingga untuk dijadikan lahan pertanian hanya tanaman yang dapat tumbuh tanpa mengikuti musim. Kota Batam berbatasan utara (Vietnam, Kamboja), selatan (Sumatera Selatan, Jambi), barat (Singapura, Malaysia, Riau), dan timur (Kalimantan Barat) (Gunawan, 2008:1).

Selain berbatasan langsung dengan negara tetangga, Kota Batam juga di kenal sebagai daerah FTZ (Free trade zone), hal ini sangat membantu untuk tempat penanaman saham bisnis maupun kota pariwisata, yang meliputi dari biro perjalanan, perusahaan souvenir serta penginapan berkelas internasional. Kota Batam memiliki beberapa penginapan pariwisata, di karenakan letak geografis Kota Batam yang sebagian besar dikelilingi oleh lautan dan berseberangan langsung dengan negara tetangga serta lokasi yang sangat strategis untuk penanaman modal bagi investor asing di Provinsi Kepulauan Riau dan Kota Batam khususnya.

Kecamatan Nongsa sendiri memiliki berbagai macam tempat yang dapat dijadikan objek pariwisata, salah satunya dapat dilihat dari objek wisata yang ada di Kota Batam seperti Turi Beach yang berada di Kecamatan Nongsa dan terletak disepanjang pasir Kelurahan Sambau, disebelah utara Pulau Batam. Pantai ini menyatu dengan Kampung Tua nelayan yaitu Kampung Tua Nongsa pantai, hal ini dapat dilihat dari letak geografis Nongsa yang dikelilingi lautan dan berdekatan dengan negara tetangga sehingga objek wisata Turi Beach dapat mengalami pengembangan dari awal berdiri sampai sekarang.

Wisatawan yang berkunjung ke Turi Beach didominasi oleh wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik, dalam pengembangannya pemerintah Kota Batam sampai saat ini terus melakukan promosi untuk pengenalan pariwisata, dan meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik sehingga dapat membantu pendapatan daerah Kota Batam.

Kecamatan Nongsa merupakan sebuah perkampungan tua yang berada di Kota Batam, nama Nongsa sendiri diberikan oleh raja yang bernama Raja Ali dan mempunyai anak yang bernama Raja Isa atau biasa dikenal dengan nama Nong Isa yang kelak membuka negeri di pulau Batam, tepatnya di daerah Nongsa (Dahlan, 2014:19).

Pantai Nongsa sangat dekat dengan Singapura yang ada di bagian selatan, sehingga wisatawan dapat menikmati pemandangan Singapura di malam hari, dengan gemerlap lampu warna-warni dan menghadap ke barat laut hal ini sangat cocok untuk wisatawan yang ingin menikmati keindahan tenggelamnya matahari sore (*Sunset*). Selain itu wisatawan juga dapat menikmati permainan air seperti *jet sky* dan juga penginapan berkelas internasional untuk wisatawan mancanegara yang ingin menjadikan objek wisata seperti di Turi Beach.

Kecamatan Nongsa memiliki berbagai macam makanan laut dan cinderamata yang dapat ditawarkan kepada wisatawan mancanegara, untuk menarik wisatawan berkunjung ke objek wisata yang berada di Kecamatan Nongsa, agar bisa digunakan wisatawan untuk mengisi liburan secara utuh, nyaman, dan menyenangkan termasuk wisatawan domestik. Disamping pengembangan tersebut agar wisatawan mau mengajak kerabat serta keluarga untuk dapat berkunjung ke objek wisata Nongsa Kota Batam.

Sub-Topic

1. Pengertian Eksistensi

Exsistensi adalah suatu proses keadaan tertentu yang lebih khusus dari sesuatu, apapun yang bereksistensi tentu nyata ada, tetapi tidak sebaliknya. Sesuatu hal dikatakan bereksistensi jika hal itu adalah sesuatu yang menurut W.T.Stace bersifat publik artinya objek itu sendiri harus dapat dialami oleh orang banyak yang melakukan pengamatan (Kattsoff, 2004:50). Hasan (dalam Gunawan, 2016:280) menjelaskan eksistensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *exist* adalah keberadaan atau keaktifan sesuatu, baik itu karya atau pencipta karya itu sendiri.

2. Teori the Tourist Qualities of a Destination

Menurut Burkat dan Medlik (dalam Waruwo, 1976:44), menjelaskan bahwa seberapa penting unit geografis sebuah destinasi wisata ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu: atraksi, aksesibilities, dan fasilitas suatu perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup seni budaya, sejarah bangsa, dan tempat atau fenomena alam yang mempunyai daya tarik. Sebuah destinasi wisata harus juga memiliki sebuah organisasi kepariwisataan, hal ini bertujuan untuk menyediakan kerangka kerja dimana pariwisata dapat beroperasi untuk mengembangkan produk wisata dan untuk mempromosikannya dalam pasar wisatawan yang sesuai serta dapat menentukan tingkat kepentingan dan kesuksesan dari sebuah objek wisata sehingga objek wisata terus mengalami perubahan.

3. Objek Wisata

Suwantoro (dalam Subhani 1997:19) objek wisata adalah merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan kesuatu daerah tujuan wisata. Yoeti (dalam Subhani 1996:60) menjelaskan obyek wisata adalah sesuatu yang dapat dilihat tanpa harus dipersiapkan terlebih dahulu seperti pantai, danau, candi, monumen, gunung, pemandangan laut, dan lain-lain.

Objek wisata dapat di kelompokkan ke dalam 3 jenis yaitu : Wisata Alam, Wisata Budaya, dan Buatan. Wisata alam meliputi laut, pantai, danau, dan gunung. Wisata budaya meliputi upacara kelahiran, music, dan perkawinan adat. Wisata buatan meliputi ketangkasan, taman rekreasi, dan taman nasional.

4. Pariwisata

Pariwisata merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok masyarakat yang meninggalkan rumah dan pekerjaan untuk memuaskan atau membahagiakan diri (*pleasure*) serta menghabiskan waktu luang (*leisure*). Pariwisata yang merupakan suatu industri dalam perkembangannya juga mempengaruhi sektor industri lain disekitarnya (Amalia, 2014:4).

5. Wisatawan

Wisatawan secara umum adalah orang yang memenuhi dua syarat, pertama bahwa mereka meninggalkan rumah untuk jangka waktu kurang dari satu tahun dan kedua bahwa

sementara mereka pergi mengeluarkan uang di tempat yang mereka kunjungi tidak untuk mencari nafkah di tempat tersebut Yoeti (dalam widayati, 2012:7). Menurut Norwal (dalam widayati, 2012:7) menjelaskan wisatawan adalah seseorang yang memasuki wilayah negeri asing dengan maksud tujuan dan bukan untuk tinggal permanen atau untuk usaha yang teratur melintasi perbatasan yang dapat mengeluarkan uangnya di negeri yang dikunjungi, dan tidak mendapatkan uang di negeri tersebut.

6. Pertumbuhan Pariwisata

Menurut WTO (World Trade Organization) faktor faktor penentu pertumbuhan pariwisata di masa yang akan datang meliputi berbagai hal, yaitu Pertumbuhan perekonomian, Perubahan selera konsumen, penduduk, globalisasi, dan konflik local.

7. Mancanegara

Dalam penggunaan bahasa modern, istilah mancanegara atau internasional adalah sinonim dengan istilah luar negeri yang berasal atau terjadi di luar wilayah daerah kekuasaan atau daerah administrasi Indonesia. Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia wisatawan mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari dua belas bulan, definisi ini mencakup kategori wisatawan mancanegara, dan pelancong.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Penelitian ini menjelaskan eksistensi objek wisata Turi Beach di Kecamatan Nongsa Kota Batam terhadap wisatawan mancanegara. Tempat penelitian ini Turi Beach Kecamatan Nongsa Kota Batam.

PEMBAHASAN

1. Letak dan Kondisi Geografis Kecamatan Nongsa

Kecamatan Nongsa merupakan salah satu wilayah administrasi Kota Batam yang terdiri dari 4 kelurahan dan 12 Kecamatan, berdasarkan perda No.2 Tahun 2005 tentang pemekaran, perubahan serta pembentukan Kecamatan Nongsa. Kecamatan Nongsa merupakan salah satu wilayah administrasi Kota Batam yang merupakan bagian dari kecamatan lama yaitu Kecamatan Batam Timur dan Kecamatan Batam Barat yang salah satunya adalah desa sei beduk (profil Kecamatan Nongsa).

Dengan terbitnya undang-undang No. 53 tahun 1999 yang ditetapkan di Jakarta tanggal 04 Oktober 1999, maka wilayah Kota Batam lama terdiri dari 3 Kecamatan, dan dimekarkan menjadi 8 Kecamatan dengan terealisasinya Perda No. 2 Tahun 2005 tentang pemekaran, perubahan pembentukan Kecamatan dan pembentukan Kelurahan daerah Kota Batam. Kecamatan Nongsa berbatasan dengan 4 Kelurahan yaitu Kelurahan Ngenang, Kelurahan Kabil, Kelurahan Batu Besar, dan Kelurahan Sambau, hal ini dapat dilihat dari data pada tabel sebagai berikut :

Batas wilayah Kelurahan di Kecamatan Nongsa

No	Kelurahan	Utara	Selatan	Barat	Timur
1	Ngenang	Kel.Kabil	Kec.Galang	Kec.Sei Beduk	Kab.Bintan
2	Kabil	Kel.Batu Besar	Kel. Ngenang	Kel. Muka Kuning	Kel .Ngenang
3	Batu Besar	Kel. Sambau	Kel.Kabil	Kec.Batam Kota	Kab.Bintan
4	Sambau	Laut	Kel.Belian dan Kel.Batu Besar	Kec.Bengkong dan Kec.Batu Ampar	Kel.Batu Besar

Sumber : Profil Kecamatan Nongsa

Dari tabel diatas pemecahan dan pembagian wilayah menjadi Kecamatan baru yang lebih kecil disesuaikan dengan perkembangan jumlah penduduk serta perkembangan sosial dan ekonomi yang merupakan bagian upaya dari pemerintah untuk dapat memberikan pelayanan terbaik yang lebih mudah dan efisien, sehingga masyarakat di wilayah tersebut akan lebih mudah

untuk mengurus administrasi baik hak maupun kewajiban sebagai individu, kelompok, golongan atau suatu badan usaha. Penduduk Kecamatan Nongsa sebanyak 64.533 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 35.049 jiwa, dan perempuan sebanyak 29.484 jiwa, hal ini dapat dilihat dari data pada tabel sebagai berikut :

Jumlah Penduduk Kepala Keluarga RT/RW di Kecamatan Nongsa

No	Kelurahan	Penduduk	KK	RT	RW
1	Ngenang	1.508	459	9	3
2	Kabil	27.736	7.183	79	22
3	Batu Besar	25.717	9.9810	79	20
4	Sambau	9.572	2.585	37	10
Jumlah penduduk		64.533	20.037	204	55

Sumber : Profil Kecamatan Nongsa

Berdasarkan dari tabel diatas jumlah keseluruhan penduduk di Kecamatan Nongsa yang meliputi, Kelurahan Ngenang, Kelurahan Kabil, Kelurahan Batu Besar, Kelurahan Sambau sebesar 64.533 jiwa penduduk yang terdiri dari 20.037 kepala keluarga, 204 rukun tetangga dan 55 rukun warga. Dimana jumlah kepadatan penduduk mendominasi di Kelurahan Kabil dan Kelurahan Batu besar.

2. Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan Nongsa

Pemerintahan Kecamatan Nongsa setelah pemekaran wilayah, sarana dan prasarana masuk kedalam semua perangkat yang dimulai dari dasar, dimana sampai dengan sekarang semua kualitas pelayanan dirasakan cukup merata dengan dibangunnya beberapa sarana sampai dengan level pemerintahan terendah yakni kelurahan se-Kecamatan Nongsa.

Pemerintahan Kelurahan Nongsa merupakan Pemerintahan yang terendah dalam susunan wilayah Republik Indonesia sesuai dengan undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 yang dijabarkan dengan keputusan menteri dalam negeri Nomor 158 Tahun 2004 yang ditetapkan di Jakarta tanggal 24 Juni 2004 dalam penyelenggaraannya Kepala Kelurahan (Lurah) bertanggung jawab penuh kepada Camat sebagai atasan langsung (*Koordinator*). Sementara RT/RW adalah organisasi sosial masyarakat dimana perannya sebagai mitra pemerintahan yang strukturnya diluar pemerintah, dan RW merupakan koordinator dari RT atau sebagai penyambung pesan

yang disampaikan masyarakat (*intermediasi*) pemerintahan (Profil Kecamatan Nongsa).

3. Suku dan Agama

Kecamatan Nongsa secara umum terdiri dari beragam suku bangsa, diantaranya Suku Melayu, Minang, Batak, Jawa, dan beragam suku lainnya. Kerukunan antar umat beragama sudah terjalin dengan baik dan sudah terbentuk forum bersama lintas agama, serta terdapat sarana ibadah yang dapat digunakan penduduk untuk melakukan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing masing penduduk. Hal ini dapat dilihat dari data suku bangsa yang ada di Kecamatan Nongsa pada tabel sebagai berikut :

Data kependudukan menurut suku bangsa Kecamatan Nongsa Kota Batam.

No	Kelurahan	Melayu	Jawa	Minang	Batak	Sunda	Flores
1	Sambau	2,722	1,118	1,212	460	385	344
2	Batu Besar	5,135	3,632	2,662	2,676	734	765
3	Kabil	8,009	4,777	4,595	3,486	1,409	1,569
4	Ngenang	699	56	12	9	23	194

Berdasarkan pada tabel diatas, suku melayu lebih mendominasi di Kecamatan Nongsa hal ini dikarenakan letak geografis daerah Nongsa dekat dengan pesisir pantai dan tidak terlepas dari keturunan para raja melayu. Selain beraneka ragam suku, di Kecamatan Nongsa terdapat beragam kepercayaan umat beragama yang dapat saling menghormati satu dengan yang lainnya.

4. Penduduk

Penduduk Kecamatan Nongsa untuk saat ini suku terbesar adalah suku melayu lebih mendominasi daerah Kecamatan Nongsa dengan jumlah 16.565 suku melayu, kemudian diikuti suku jawa 9,583, suku minang 8.481, suku batak 6,631, suku sunda 2,551 dan suku batak sebanyak 2.872. Suku tersebut berasal dari seluruh nusantara yang berdatangan ke Kota Batam khususnya di Kecamatan Nongsa dengan penduduk rata rata terbanyak yang mencakup sekitar empat Kelurahan . Jumlah penduduk keseluruhan digabungkan dengan kelurahan yang ada di kecamatan Nongsa sebesar 46.668 Penduduk. Motto nasional Indonesia '*Bhinneka Tunggal Ika*'

dalam bahasa Jawa kuno mencerminkan keanekaan varietas etnis, budaya dan bahasa yang dapat ditemukan dalam batas-batas negara yang merupakan negara kepulauan Riau .

5. Geologi

Kecamatan Nongsa terletak pada bagian sebelah timur laut dari wilayah pulau Batam atau wilayah barelang dengan posisi 1.000 – 1.180 lintang utara, 104.000 – 104.150 lintang selatan, dengan batas wilayah sebelah utara (laut Singapura), selatan (Kecamatan Galang dan Bulang), timur (Kabupaten Bintan) dan barat (Kecamatan Batu Ampar).

6. Perekonomian

Kecamatan Nongsa secara geografis terletak di daerah pesisir hal ini yang menyebabkan pengembangan wisata yang berada di Kecamatan Nongsa seperti wisata pantai maupun *resort* dapat berkembang dengan baik. Adapun penduduk asli Kecamatan Nongsa merupakan nelayan tradisional yang memanfaatkan daerah pesisir sebagai mata pencaharian serta sebagai alat transportasi laut untuk wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik, wilayah ini sangat berperan penting didalam pengembangan perekonomian di Kota Batam khususnya di bidang pariwisata.

7. Sejarah berdirinya objek wisata Turi Beach

PT Tirta Utama Riani Indah atau disingkat Turi yang dikenalkan kepada masyarakat dengan nama Turi Beach, mulai dibangun sejak tahun 1987 merupakan awal berdirinya Turi Beach, dan diresmikan pada tanggal 2 Juni 1989 oleh Bapak Soesilo Soedarman, pada saat itu beliau menjabat sebagai menteri pariwisata, Pos Indonesia, dan Telekomunikasi. Adapun tujuan pembangunan Turi Beach adalah sebagai akomodasi para pemegang saham dan direksi industri KIE (*Kabil Industrial Estate*) Batam yang kemudian dikembangkan menjadi objek wisata pertama di Kota Batam, pembangunan Turi Beach menjadi awal pengembangan wisata di kota Batam khususnya di daerah Nongsa (Profil Turi Beach).

8. Strategi Pemasaran Objek wisata Turi Beach

Objek wisata Turi Beach terus mengalami perkembangan dan perubahan sehingga dapat membantu pendapatan daerah Kota Batam khususnya di sektor pariwisata, perkembangan yang dilakukan Turi Beach tidak terlepas dari strategi pemasaran yang baik dari pihak management Turi Beach dengan mengadakan kegiatan Festival guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara, adapun beragam kegiatan yang bisa dilakukan seperti batambali festival turi beach, festival Wonderful Indonesia, Gathering Turi Beach, dan Pemasaran marketing.

9. Eksistensi Turi Beach terhadap wisatawan Mancanegara dan Domestik

Eksistensi wisata Turi Beach dapat dilihat dari segi bangunan dan fasilitas yang dimiliki, dilihat dari segi aktifitas olahraga air yang terdiri dari, *banana boat* dan *jet sky*, renovasi bangunan kamar, dan fasilitas lainnya. Selain itu Turi Beach juga mengikuti perkembangan zaman dari tahun ke tahun seperti mengadakan festival-festival untuk menarik jumlah wisatawan khususnya mancanegara hal ini lah yang membuat objek wisata turi beach terus mengalami pengembangan wisatawan dan pengembangan dari segi bangunan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Eksistensi Objek Wisata Turi Beach di Kecamatan Nongsa dalam mengembangkan pariwisata di Kota Batam yang dilakukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti menyimpulkan bahwa eksistensi Turi Beach sebagai tempat wisata yang berada di Kecamatan Nongsa dari awal perkembangan berdiri pada tahun 1989 sampai sekarang terus mengalami pengembangan serta perubahan dari segi bangunan dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik yang terus meningkat. Hal ini dibuktikan pada tabel kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik yang datang ke Turi Beach terus mengalami peningkatan yang di akumulasikan setiap lima tahun sekali dan dalam bentuk angka persen.

Keberadaan objek wisata turi beach dapat bertahan sampai saat ini tidak terlepasnya dari strategi pemasaran dan perkembangan yang dilakukan untuk dapat bersaing dengan objek wisata lainnya yang berada di Kecamatan Nongsa. Adapun strategi perkembangan yang dilakukan Turi Beach meliputi, penambahan objek wisata air, menambahkan fasilitas kamar yang lengkap, mengadakan festival yang berskala internasional, dan menggunakan pemasaran (*e-digital marketing*), hal ini berguna untuk wisatawan berkunjung dan tetap mempertankan konsep *little bali* sehingga dapat menarik jumlah wisatawan mancanegara. Salah satu perubahan bentuk konsep bangunan Turi Beach menjadi konsep *little bali* merupakan salah satu strategi pemasaran yang cukup berhasil untuk terus menarik jumlah kunjungan wisatawan untuk dapat bersaing di zaman globalisasi dan modern saat ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah dan instansi yang terkait baik dari pusat maupun daerah dalam hal ini diharapkan untuk dapat mendukung kegiatan wisata turi beach yang berguna untuk pendapatan daerah Kota Batam khususnya dibidang pariwisata Kota Batam.

2. Bagi Mahasiswa

Agar dapat dijadikan bahan refrensi untuk peneliti yang akan meneliti dan berkaitan dengan pengembangan pariwisata bertaraf internasional yang berada di Kota Batam.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat untuk dapat digunakan sebagai panduan dan dapat dikembangkan dari segi pengetahuan dan wawasan masyarakat untuk objek wisata yang berada di Kota Batam.

DAFTAR PUSTAKA

Armin Subhani : 2010. *Potensi obyek wisata pantai di kabupaten Lombok timur tahun 2011*

- Amalia Gita : 2014. *Analisis potensi pengembangan objek wisata pantai di nongsa singkawang Kalimantan barat*
- Dinas Pariwisata Kepulauan Riau,2018. *Perkembangan wisata Kota Batam*
- Gamal Suwanto : 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata* : Yogyakarta
- Hamalik, Oemar : 1978. *Travel dan Tour Asas-Metode-Teknik*. Jakarta : PT Pradnya Paramita
- Moleong, Lexy J. : 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakary
- Mukhtar. 2013 : *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group
- Noor, Juliansyah : 2011, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Sammeng, Andi Mappi : 2001 *Cakrawala Pariwisata* Jakarta : PT. Balai Pustaka
- S. Pendit Nyoman. : 2003. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Tiara Sri Mulawanti, Syarifudin, Elizal:*The Development Strategy In Marine Eco-Tourism Of Nongsa Beach Batam City in Riau Island Province*
- Wardana, :2017. *Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat* Universitas Bandar Lampung
- Yoeti, Oka A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa